

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Analisis ESG Disclosure Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dewi Sekar Arum Waluyo Asih, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana

**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Klari
Adisti Septiani, Puji Isyanto, Devi Astriani**

**Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024
Nadya Ovy Seftiandra, Anis Feblin, Eka Meiliya Dona**

**Analisis Faktor Penentu Audit Report Lag pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia
I Ketut Sunarwijaya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Putu Windha Rahmawati**

**Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar
I Putu Edy Arizona, Ni Putu Yuria Mendra, Ni Komang Diah Putri Pramesti**

**Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210
Rosa Nikmatul Fajri, Raden Alem Janitra Abdul Rahman**

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Environmental, Social And Governance Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2022-2024
Dini Isnaini, Khairudin, Aminah**

**Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Toko Kelontong Depa Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung
Amallia Arum Hidayah, Luke Suciya Amna, Tina Miniawati Barusman, Riswan**

**Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Pada Pengguna Shopee Paylater di Provinsi Lampung
Intan Meliana, Afrizal Nilwan, Haninun**

**Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Kota Bandar Lampung Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan
Jovan Cleon Lie, Luke Suciya Amna, Imanuriea Annisa Putri**

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A

Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Dr. Aminah, S.E., M.S.Ak.CSRS.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Dr.Khairudin S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)

Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)

Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)

Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi

SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret & September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bandar Lampung

Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Analisis ESG Disclosure Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dewi Sekar Arum Waluyo Asih, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Klari Adisti Septiani, Puji Isyanto, Devi Astriani

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024 Nadya Ovy Seftiandra, Anis Feblin, Eka Meiliya Dona

Analisis Faktor Penentu Audit Report Lag pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia I Ketut Sunarwijaya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Putu Windha Rahmawati

Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar I Putu Edy Arizona, Ni Putu Yuria Mendra, Ni Komang Diah Putri Pramesti

Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210 Rosa Nikmatul Fajri, Raden Alem Janitra Abdul Rahman

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Environmental, Social And Governance Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2022-2024 Dini Isnaini, Khairudin, Aminah

Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Toko Kelontong Depa Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung Amallia Arum Hidayah, Luke Suciya Amna, Tina Miniawati Barusman, Riswan

Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Pada Pengguna Shopee Paylater di Provinsi Lampung Intan Meliana, Afrizal Nilwan, Haninun

Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Pendapatan Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Kota Bandar Lampung Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan Jovan Cleon Lie, Luke Suciya Amna, Imanuriea Annisa Putri

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis ESG Disclosure Dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dewi Sekar Arum Waluyo Asih, Rohma Septiawati, Avincennia Vindy Fitriana	1-16
Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Di Kecamatan Klari Adisti Septiani, Puji Isyanto, Devi Astriani	17-32
Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024 Nadya Ovy Seftiandra, Anis Feblin, Eka Meiliya Dona	33-49
Analisis Faktor Penentu Audit Report Lag pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia I Ketut Sunarwijaya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, Ni Putu Windha Rahmawati	50-73
Determinan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Gianyar I Putu Edy Arizona, Ni Putu Yuria Mendra, Ni Komang Diah Putri Pramesti	74-90
Proyeksi Mean, Modus, and Median dalam Menilai Pengetahuan PSAK 210 Rosa Nikmatul Fajri, Raden Alem Janitra Abdul Rahman	91-113
Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Environmental, Social And Governance Terhadap Peningkatan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Periode 2022-2024 Dini Isnaini, Khairudin, Aminah	114-138

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

Halaman

- | | |
|--|---------|
| Analisis Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Umkm Toko Kelontong
Depa Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung
Amallia Arum Hidayah, Luke Suciwati Amna, Tina Miniawati
Barusman, Riswan | 139-153 |
| Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Pada Pengguna Shopee Paylater
di Provinsi Lampung
Intan Meliana, Afrizal Nilwan, Haninun | 154-168 |
| Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Pendapatan Terhadap Gaya Hidup
Masyarakat Kota Bandar Lampung Dimediasi Perilaku Manajemen Keuangan
Jovan Cleon Lie, Luke Suciwati Amna, Imanuriea Annisa Putri | 169-189 |

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 17, No. 2, September 2026

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Analisis Faktor Penentu *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Property & Real Estate* di Bursa Efek Indonesia

I Ketut Sunarwijaya¹,
Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya²,
Ni Putu Windha Rahmawati³,

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-Mail :

iksunarwijaya@unmas.ac.id

ABSTRAK

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit merupakan aspek penting dalam menjaga kualitas informasi akuntansi dan mendukung pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan. *Audit report lag* mencerminkan efisiensi proses audit serta menjadi salah satu indikator profesionalisme dan efektivitas manajemen perusahaan dalam memenuhi kewajiban pelaporan keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasional perusahaan, dan umur perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi kepustakaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan 72 perusahaan sebagai sampel dengan jumlah 216 observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sedangkan kompleksitas operasional perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sementara itu, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: Profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasional perusahaan, umur perusahaan, *audit report lag*.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan perekonomian mempengaruhi perkembangan pasar modal di Indonesia. Hal ini ditandai dengan berkembangnya perusahaan *go public*. Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh publik. Perusahaan yang sudah *go public* atau terdaftar di pasar modal diharuskan untuk menyampaikan laporan keuangan sebagai wujud tanggung jawab manajemen kepada investor dan perusahaan. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, semakin tinggi permintaan audit atas laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas (Darmawan, 2020).

Kualitas baik dan buruk suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. Laporan keuangan bermanfaat bagi pemangku kepentingan bila disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang digunakan untuk membuat keputusan oleh investor, calon investor, manajemen, kreditor, regulator, dan pengguna lainnya. Dalam membuat keputusan, para pengguna laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Laporan keuangan harus diaudit guna menilai dan menentukan apakah laporan keuangan telah disusun oleh manajemen perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, serta untuk menilai apakah laporan tersebut telah disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan untuk memastikan bahwa laporan keuangan tidak mengandung kesalahan material yang dapat memengaruhi keseluruhan isi laporan (Ardianingsih, 2021). Auditor bertanggung jawab dalam mengaudit dan meninjau keakuratan laporan keuangan. Lamanya waktu yang diperlukan dalam penyelesaian audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan audit perusahaan akan menyebabkan dampak negatif, sehingga sedikitnya investor yang akan berinvestasi pada perusahaan dan membuat laporan keuangan kurang relevan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit mengindikasikan adanya *audit report lag*.

Audit report lag adalah rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan laporan audit perusahaan yang diukur dari tanggal penutupan buku sampai tanggal diterbitkannya opini atau laporan audit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/PJOK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dijelaskan pada Pasal 4 bahwa setiap emiten atau perusahaan *public* harus menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Selaras dengan ketentuan II.6.2 dari Peraturan Bursa No. 1-H, bila sebuah perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, yakni mulai dari hari ke-31 - ke-60 sesudah batas waktu yang ditentukan, maka hendak dikenakan peringatan tertulis II beserta denda senilai Rp50.000.000 (IDX, 2024). Namun, dalam praktiknya, masih banyak perusahaan yang menghadapi keterlambatan pada penyampaian laporan keuangan.

Bursa Efek Indonesia mengumumkan bahwa sebanyak 128 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan tahunan per 31 Desember 2024. BEI memantau jumlah tersebut sampai dengan tanggal 8 April 2025, tercatat 870 Efek dan Perusahaan Tercatat telah menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2024 secara tepat waktu. Mengacu pada Ketentuan II.6.1 Peraturan Nomor I-H, Ketentuan IX.3.1 Peraturan Nomor I-V, Ketentuan VI Peraturan Nomor I-C dan Ketentuan VIII Peraturan Bursa Nomor I-O, Bursa akan memberikan Peringatan Tertulis I kepada 128 Perusahaan Tercatat dan Efek Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan Tahunan per 31 Desember 2024 secara tepat waktu (IDX, 2025). *Audit report lag* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan umur perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya (Sutrisno, 2016:16). Penelitian yang dilakukan oleh Yunita *et al.* (2020), Hadiyani (2023), Putri & Pujiyanto (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit dan menerbitkan laporan auditnya. Sedangkan pada penelitian Sukarni *et al.* (2021), Rahayu *et al.* (2021), Ismayanti *et al.* (2023), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin cepat laporan auditnya akan diterbitkan. Kemudian penelitian lainnya oleh Sunarsih *et al.* (2021), Dedewi & Yusuf (2023), Asyrofi & Widati (2023), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan atau kerugian suatu perusahaan tidak memengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan untuk proses audit dan penerbitan laporan keuangan.

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo (Supranoto, 2015). Solvabilitas mampu mempengaruhi lamanya keterambatan penyampaian laporan keuangan dikarenakan tingkat solvabilitas yang tinggi diketahui memiliki dampak yang buruk bagi entitas sehingga waktu *audit report lag* akan semakin lama atau panjang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2020), Yanasari *et al.* (2021), Putra *et al.* (2024), menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Namun, berbeda dengan penelitian Sunarsih *et al.* (2021), Nanda *et al.* (2022), Asyrofi & Widati (2023), menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat solvabilitasnya maka akan semakin cepat laporan keuangan di laporkan. Kemudian penelitian lainnya oleh Sukarni *et al.* (2021), Agustina & Jaeni (2022), Simangunsong & Handayani (2023), menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, ini berarti bahwa tingkat solvabilitas tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan audit.

Ukuran perusahaan menunjukkan kondisi suatu perusahaan atau organisasi dimana terdapat aspek didalamnya seperti jumlahnya aktiva yang dimiliki perusahaan, jumlah karyawan untuk melakukan aktivitas operasional perusahaan, total penjualan juga bisa untuk mengukur besarnya suatu perusahaan serta jumlah saham yang beredar (Wisesa, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih *et al.* (2021), Sukarni *et al.* (2021), Ismayanti *et al.* (2023), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan cenderung memiliki kegiatan usaha yang tinggi pula sehingga auditor akan memerlukan waktu lebih lama dalam proses auditnya yang dapat memperpanjang *audit report lag*. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Prasetyo & Rohman (2022), Putra *et al.* (2024), Noormansyah & Munawar (2025), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* yang mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang besar umumnya memiliki pengendalian internal yang baik sehingga hal tersebut dapat mengurangi *audit report lag*. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Agustina & Jaeni (2022), Asyrofi & Widati (2023), Putri & Pujiyanto (2023), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Hal ini berarti besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit dan menerbitkan laporan audit.

Kompleksitas operasi perusahaan merupakan tingkat kompleksitas sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang), serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya (Atmojo & Darsono, 2017). Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Ariningtyastuti & Rohman (2021), Astika & Meutia (2024), Damayanti (2024), menemukan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki suatu perusahaan, maka semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit. Namun, temuan yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Adam *et al.* (2022), Aristianti & Anisa (2024), Sulistiyani & Fasya, (2024), yang menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hal ini berarti semakin tinggi kompleksitas operasi suatu perusahaan, semakin cepat waktu yang dibutuhkan oleh auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kemudian penelitian lainnya yang dilakukan oleh Putri & Abidin (2022), Hadiyani (2023), Ahmad & Hamdani (2024), menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ini berarti, jumlah anak perusahaan tidak akan memengaruhi lamanya proses audit yang dilakukan oleh auditor independen, selama baik anak perusahaan maupun induk perusahaan dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan.

Umur perusahaan merupakan jangka waktu berdirinya suatu perusahaan atau lamanya suatu perusahaan telah beroperasi (Suminar *et al.* 2022). Umur perusahaan dihitung dari tahun pendirian perusahaan tersebut hingga tahun tutup buku akhir laporan keuangan saat penelitian. Penelitian yang dilakukan Agustina & Jaeni, (2022), Dewi *et al.* (2022), Ismayanti *et al.* (2023), menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang sudah lama beroperasi umumnya memiliki banyak cabang atau usaha baru sehingga dapat memperpanjang proses audit. Berbeda dengan penelitian Gaol & Sitohang (2020), Prasetyo & Rohman (2022), Sisdiana & Hariani (2025), menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* yang mengindikasikan semakin tua umur perusahaan akan menyebabkan *audit report lag* yang lebih pendek. Kemudian penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rissa (2023), Sunarsa & Herijawati (2024), Finna *et al.* (2024), menunjukkan hasil bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, hal ini mengindikasikan bahwa berapapun umur perusahaan tersebut baik perusahaan baru ataupun lama tidak akan memberikan pengaruh terhadap lamanya proses audit yang dilakukan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan. Apabila perusahaan tersebut memiliki manajemen yang baik serta staf akuntan yang profesional dalam menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi maka auditor akan terbantu dan tidak memerlukan waktu yang lama dalam proses auditnya.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, umur perusahaan bisa mempengaruhi *audit report lag*.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya *audit report lag* pada suatu perusahaan dan hasil penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan sumbangan pengetahuan, pemahaman, dan sumber informasi dalam bidang laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. *Signalling theory* atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Menurut Siladjaja *et al.* (2023:15), teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan tentang bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, dan pihak regulator, untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata publik. Informasi akuntansi menjadi salah satu sinyal utama yang dapat memengaruhi keputusan investasi. Ketika perusahaan menyajikan laporan keuangan yang lengkap, transparan, dan tepat waktu, hal itu memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik dan mampu memenuhi tanggung jawab akuntabilitasnya. Sebaliknya, keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat ditafsirkan sebagai sinyal negatif bahwa perusahaan menghadapi kendala internal, seperti masalah manajemen, risiko keuangan, atau kualitas pengendalian internal yang lemah.

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi sebagaimana dijelaskan oleh Jensen & Meckling (1976) merujuk pada hubungan kontraktual antara pihak prinsipal (pemilik modal) dan agen (manajemen perusahaan), di mana prinsipal memberikan mandat kepada agen untuk mengambil keputusan dan menjalankan kegiatan usaha atas nama serta demi kepentingan prinsipal. Dalam pandangan ini, agen bertugas mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan oleh prinsipal, namun tetap diharapkan bertindak sesuai dengan tujuan utama perusahaan, yaitu meningkatkan nilai dan kesejahteraan pemegang saham. Dalam konteks audit laporan keuangan, prinsipal diwakili oleh para pemegang saham atau investor yang membutuhkan laporan keuangan yang andal dan wajar untuk menilai kinerja manajemen. Sementara itu, agen bertindak sebagai pihak manajemen yang menyusun laporan keuangan tersebut. Karena adanya asimetri informasi, manajemen memiliki potensi untuk melakukan tindakan oportunistik, seperti menunda pengungkapan informasi atau menyembunyikan data yang dapat menurunkan citra perusahaan. Situasi tersebut dapat berdampak langsung terhadap *audit report lag*, yaitu selisih waktu antara tanggal tutup buku dengan tanggal penerbitan laporan audit.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Profitabilitas merupakan analisis rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan (Nirawati *et al.* 2022:61).

Profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap keterlambatan audit yang dapat menyebabkan perusahaan terlambat di dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Perusahaan yang mengumumkan laba yang tinggi akan membawa reaksi positif terhadap pasar serta meningkatnya penilaian pihak lain atas kinerja perusahaannya. Sinyal ini dapat diwujudkan dengan merilis laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu. Laporan yang diterbitkan cepat menunjukkan bahwa tidak ada masalah dalam keuangan perusahaan dan manajemennya transparan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berpotensi menaikkan harga saham. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah cenderung menunda pelaporan audit, karena laporan tersebut berisi sinyal negatif atau "kabar buruk." Keterlambatan ini dapat menimbulkan kecurigaan pasar akan adanya masalah internal, sehingga dapat menurunkan kepercayaan dan menekan harga saham.

Hal ini didukung oleh Sukarni *et al.* (2021), Agustina & Jaeni (2022), Ismayanti *et al.* (2023), Agistiani & Mulyandani (2024) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek) dari aset perusahaan (Hutabarat, 2023). Auditor memerlukan tingkat kecermatan yang lebih tinggi saat menjalankan proses audit, terutama ketika tingkat kewajiban perusahaan terhadap total aset meningkat. Menurut Satria *et al.* (2020), perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi memiliki kecenderungan untuk menutupi tingkat risiko, yang dapat mengakibatkan penundaan dalam penerbitan laporan keuangan atau perpanjangan periode kerja audit. Situasi di mana utang perusahaan melebihi nilai aktiva dapat meningkatkan risiko kerugian, memaksa auditor untuk lebih berhati-hati dalam menjalankan tugas audit. Oleh karena itu, dalam melakukan audit laporan keuangan, auditor membutuhkan waktu yang lebih.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas & Riduwan (2020), Yanasari *et al.* (2021), Agustina & Jaeni (2022), Ismayanti *et al.* (2023), yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H2: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Perusahaan besar seringkali memiliki struktur yang lebih kompleks, termasuk banyak anak perusahaan, divisi, dan operasi di berbagai lokasi. Ini berarti ada lebih banyak transaksi, akun, dan sistem yang perlu diaudit. Kuantitas dan kerumitan data ini secara inheren memperpanjang waktu audit. Perusahaan besar dengan total asset yang lebih besar dapat menyelesaikan audit lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai total asset lebih kecil (Ariestia & Sihombing, 2021). Hal ini disebabkan oleh kuantitas sampel yang harus diambil semakin besar dan prosedur audit yang harus ditempuh semakin banyak.

Hal ini didukung oleh Setyawan (2020), Sunarsih *et al.* (2021), Effendi & Tirtajaya (2022), Ismayanti *et al.* (2023), yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Perusahaan yang memiliki cabang perusahaan cenderung akan menghasilkan laporan konsolidasi yang harus diperiksa oleh auditor, maka secara tidak langsung hal itu membuat auditor memiliki lingkup pekerjaan auditor semakin luas. Menurut Haryono, (2021) auditor memerlukan lebih banyak waktu untuk mengaudit perusahaan dengan jumlah anak perusahaan yang banyak, karena pemeriksaan menjadi lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan atau hanya memiliki sedikit anak perusahaan. Auditor harus memeriksa transaksi antar perusahaan, mengeliminasi saldo dan keuntungan yang belum direalisasi, serta memastikan konsistensi kebijakan akuntansi di seluruh entitas.

Hal ini didukung oleh Ariningtyastuti & Rohman (2021), Rengganis & Mirayani (2021), Astika & Meutia (2024), Damayanti (2024) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H4: Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*

Perusahaan yang lebih lama memiliki banyak pengalaman dalam menghasilkan suatu informasi serta akan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku dan auditor akan lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit (Stephanie, 2020). Sebaliknya umur perusahaan yang masih kecil (belum lama berdiri) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan di dunia industrinya belum dapat diakui/belum dapat dipercayai sebagaimana mempercayai perusahaan yang sudah lama berdiri. Perusahaan yang sudah lama beroperasi dan terdaftar di bursa cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih matang dan stabil.

Hal ini didukung oleh Nadia & Metalia (2020), Prasetyo & Rohman (2022), Ahmad & Hamdani (2024), Sisdiana & Hariani (2025) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

H5: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses website www.idx.co.id. Populasi di dalam penelitian ini adalah 92 perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022:133). Sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 216 sampel.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. *Audit report lag* merupakan jangka waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan, yang dimulai dari tanggal penutupan buku sampai dengan tanggal penerbitan laporan audit (Haridhi, 2017). *Audit report lag* merupakan periode yang diukur berdasarkan jumlah hari yang berlalu dari tanggal laporan keuangan tahunan sampai tanggal laporan auditor yang diterbitkan.

$$\text{ARL} = \text{Tanggal laporan keuangan audit} - \text{tanggal tutup buku} \dots \dots \dots (1)$$

Menurut Kasmir (2019:198) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit atau laba dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba atau keuntungan. Penelitian ini melakukan penilaian profitabilitas dengan menggunakan rasio yaitu *Return on Asset* (ROA). Berikut adalah rumus dari ROA:

$$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Aset}} \times 100 \% \dots \dots \dots (2)$$

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya (baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek) dari harta perusahaan tersebut (Almilia dan Setiady, 2016:7). Pada penelitian ini solvabilitas diproksi melalui rasio total *Debt to Total Assets* (DAR) yang diukur dari total utang dibagi dengan total aset. Berikut adalah rumus atau formula dari DAR:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \% \dots \dots \dots (3)$$

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur berdasarkan ukuran nominalnya seperti dengan menggunakan jumlah kekayaan (total aset) yang dimiliki perusahaan tersebut (Octafilia, 2019). Pada penelitian ini ukuran perusahaan akan diukur menggunakan total aset perusahaan.

$$\text{Firm Size} = \text{Total aset} \dots \dots \dots (4)$$

Kompleksitas operasi perusahaan merupakan tingkat kompleksitas: sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang), serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya (Atmojo & Darsono, 2017). Dalam penelitian ini, kompleksitas operasi perusahaan diukur dari jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang tidak mempunyai anak perusahaan akan diberi tanda “0”, sementara perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan diberi tanda “1”.

Umur Perusahaan adalah seberapa suatu perusahaan mampu untuk bersaing dan bertahan dalam perekonomian. Perusahaan yang memiliki umur lama dinilai lebih mampu dan memiliki pengalaman untuk mengatasi keterlambatan pelaporan karena sudah mengetahui proses audit yang akan dilakukan (Ariani & Bawono, 2018). Pengukuran variabel umur perusahaan ini dihitung dari tahun perusahaan didirikan hingga tahun penelitian. Berikut adalah rumus dari umur perusahaan:

$$Age = \text{Tahun penelitian} - \text{tahun pendirian} \dots\dots\dots(5)$$

Analisis regresi berganda di penelitian ini untuk menguji profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan umur perusahaan terhadap *audit report lag* perusahaan *property & real estate* periode 2022-2024. Dengan demikian, rumus dari regresi linier berganda pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

$$ARL = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DAR + \beta_3 SIZE + \beta_4 KOP + \beta_5 AGE + e \dots\dots\dots(6)$$

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	216	-18,69	42,83	1,720	6,488
DAR	216	0,23	154,06	36,282	24,438
SIZE	216	39,09	76.023,35	8.025,722	13.035,776
KOP	216	0,00	1,00	0,889	0,315
AGE	216	4,00	53,00	27,819	13,130
ARL	216	38,00	249,00	87,338	22,196
Valid N (listwise)	216				

Berdasarkan Tabel 1 diatas, jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 216 sampel data. Adapun penjelasan lebih detail mengenai statistik deskriptif yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1) Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 menunjukkan nilai minimum sebesar -18,69, nilai maksimum sebesar 42,83, rata-rata (*mean*) sebesar 1,7205, dan standar deviasi sebesar 6,48723. Nilai standar deviasi sebesar 6,48723 berarti bahwa nilai profitabilitas (ROA) memiliki tingkat penyebaran atau variasi sebesar 6,48723 dari nilai rata-rata 1,7205.

2) Solvabilitas (DAR)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap solvabilitas pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 menunjukkan nilai minimum sebesar 0,23, nilai maksimum sebesar 154,06, rata-rata (*mean*) sebesar 36,2818, dan standar deviasi sebesar 24,43813. Nilai standar deviasi sebesar 24,43813 berarti bahwa nilai solvabilitas (DAR) memiliki tingkat penyebaran atau variasi sebesar 24,43813 dari nilai rata-rata 36,2818.

3) Ukuran Perusahaan (SIZE)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 menunjukkan nilai minimum sebesar 39,09, nilai maksimum sebesar 76023,35, rata-rata (*mean*) sebesar 8025,7220, dan standar deviasi sebesar 13035,77635. Nilai standar deviasi sebesar 13035,77635 berarti bahwa nilai ukuran perusahaan (SIZE) memiliki tingkat penyebaran atau variasi sebesar 13035,77635 dari nilai rata-rata 8025,7220.

4) Kompleksitas Operasi Perusahaan (KOP)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap kompleksitas operasi perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 1,00, rata-rata (*mean*) sebesar 0,8889, dan standar deviasi sebesar 0,31500. Nilai standar deviasi sebesar 0,31500 berarti bahwa nilai kompleksitas operasi perusahaan (KOP) memiliki tingkat penyebaran atau variasi sebesar 0,31500 dari nilai rata-rata 0,8889.

5) Umur Perusahaan (AGE)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap umur perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 menunjukkan nilai minimum sebesar 4,00, nilai maksimum sebesar 53,00, rata-rata (*mean*) sebesar 27,8194, dan standar deviasi sebesar 13,12976. Nilai standar deviasi sebesar 13,12976 berarti bahwa nilai umur perusahaan (AGE) memiliki tingkat penyebaran atau variasi sebesar 13,12976 dari nilai rata-rata 27,8194.

6) *Audit Report Lag* (ARL)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024 menunjukkan nilai minimum sebesar 38,00, nilai maksimum sebesar 249,00, rata-rata (*mean*) sebesar 87,3380, dan standar deviasi sebesar 22,19641. Nilai standar deviasi sebesar 22,19641 berarti bahwa nilai *audit report lag* (ARL) memiliki tingkat penyebaran atau variasi sebesar 22,19641 dari nilai rata-rata 87,3380.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B		Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64,865	5,133		12,637	<0,001
	ROA	-0,758	0,279	-0,148	-2,715	0,007
	DAR	-0,082	0,073	-0,060	-1,123	0,263
	SIZE	0,000	0,000	-0,084	-1,575	0,117
	KOP	29,601	2,160	0,675	13,706	<0,001
	AGE	0,089	0,133	0,035	0,668	0,505

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$ARL = 64,865 - 0,758ROA - 0,082DAR + 0,000SIZE + 29,601KOP + 0,089AGE \dots\dots (7)$$

Berdasarkan model regresi berganda yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut.

- 1) Nilai konstanta menunjukan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 64,865 artinya apabila kelima variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), ukuran perusahaan (SIZE), kompleksitas operasi perusahaan (KOP), dan umur perusahaan (AGE) dianggap konstan atau bernilai nol, maka variabel dependen yaitu *audit report lag* (ARL) adalah sebesar 64,865.

- 2) Nilai koefisien untuk variabel profitabilitas (ROA) sebesar -0,758 dengan tingkat signifikansi 0,007, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, artinya apabila profitabilitas (ROA) mengalami penurunan satu satuan maka *audit report lag* (ARL) akan turun sebesar -0,758 satuan, dengan / asumsi variabel lainnya konstan.
- 3) Nilai koefisien untuk variabel solvabilitas (DAR) sebesar -0,082 dengan tingkat signifikansi 0,263, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka solvabilitas (DAR) dianggap tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL).
- 4) Nilai koefisien untuk variabel ukuran perusahaan (SIZE) sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi 0,117, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka ukuran perusahaan (SIZE) dianggap tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL).
- 5) Nilai koefisien untuk variabel kompleksitas operasi perusahaan (KOP) sebesar 29,601 dengan tingkat signifikansi 0,001, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, artinya apabila kompleksitas operasi perusahaan (KOP) mengalami peningkatan satu satuan maka *audit report lag* (ARL) akan naik sebesar 29,601 satuan, dengan / asumsi variabel lainnya konstan.
- 6) Nilai koefisien untuk variabel umur perusahaan (AGE) sebesar 0,089 dengan tingkat signifikansi 0,505, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka umur perusahaan (AGE) dianggap tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL).

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N			216
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000	
Most Extreme	Std. Deviation	23,607	
Differences	Absolute	0,165	
	Positive	0,153	
	Negative	-0,165	
Test Statistic			0,165
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,189
Monte Carlo Sig. Sig. (2-tailed) ^d	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,170
		Upper Bound	0,190

Berdasarkan pada Tabel 3 di atas, diperoleh nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,189. karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar nilai dari alpha sebesar 0,05 maka hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Table 1. Descriptive Statistics								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
B			Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	64,865	5,133		12,637	<0,001		
	ROA	-0,758	0,279	-0,148	-2,715	0,007	0,810	1,235
	DAR	-0,082	0,073	-0,060	-1,123	0,263	0,835	1,198
	SIZE	0,000	0,000	-0,084	-1,575	0,117	0,839	1,192
	KOP	29,601	2,160	0,675	13,706	<0,001	0,994	1,006
	AGE	0,089	0,133	0,035	0,668	0,505	0,865	1,156

Berdasarkan Tabel 4 di atas, nilai tolerance untuk seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan nilai di atas atau lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti tidak terjadi multikolinearitas pada model persamaan regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,703 ^a	0,494	0,482	23,887	1,921

Berdasarkan pada Tabel 5 untuk hasil uji autokorelasi, nilai *durbin-watson* yang diperoleh yaitu sebesar 1,921 dengan jumlah sampel (n) sebanyak 216 serta jumlah variabel independen (k) sebanyak 5 pada tingkat signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai $du = 1,822$ diperoleh nilai $(4-du)$ sebesar $4-1,822 = 2,178$. Oleh karena itu, nilai *durbin-watson* sebesar 1,921 berada diantara 1,822 dan 2,181 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Table 5.1. Hierarchical Regression						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B			Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,363	4,168		3,686	<0,001
	ROA	-0,047	0,227	-0,016	-0,206	0,837
	DAR	0,004	0,059	0,005	0,070	0,944
	SIZE	-5,126E-5	0,000	-0,035	-0,463	0,644
	KOP	1,553	1,754	0,061	0,885	0,377
	AGE	-0,104	0,108	-0,071	-0,958	0,339

Berdasarkan pada Tabel 6 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk seluruh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah di atas atau lebih besar dari 0,05. Nilai tersebut berarti bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,703 ^a	0,494	0,482	23,887	1,921

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ditunjukkan pada Tabel 7, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,482 atau 48,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), ukuran perusahaan (SIZE), kompleksitas operasi perusahaan (KOP), dan umur perusahaan (AGE) terhadap *audit report lag* (ARL) adalah sebesar 48,2%, sedangkan sisanya yaitu 51,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model lain.

Uji F

Tabel 8
Hasil Uji Statistik F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117.009,540	5	23.401,908	41,015	<0,001 ^b
	Residual	119.818,294	210	570,563		
	Total	236.827,833	215			

Berdasarkan pada Tabel 8 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 41,015 serta signifikansi F sebesar 0,001 dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), ukuran perusahaan (SIZE), kompleksitas operasi perusahaan (KOP), dan umur perusahaan (AGE) secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL).

Uji t

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	64,865	5,133		12,637	<0,001		
	ROA	-0,758	0,279	-0,148	-2,715	0,007	0,810	1,235
	DAR	-0,082	0,073	-0,060	-1,123	0,263	0,835	1,198
	SIZE	0,000	0,000	-0,084	-1,575	0,117	0,839	1,192
	KOP	29,601	2,160	0,675	13,706	<0,001	0,994	1,006
	AGE	0,089	0,133	0,035	0,668	0,505	0,865	1,156

Berdasarkan pada Tabel 9 diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*
Hasil pengujian menunjukan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai t sebesar -2,715 dengan tingkat signifikansi 0,007 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, sehingga H₁ diterima.
- 2) Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*
Hasil pengujian menunjukan bahwa solvabilitas (DAR) memiliki nilai t sebesar -1,123 dengan tingkat signifikansi 0,264 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sehingga H₂ ditolak.
- 3) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*
Hasil pengujian menunjukan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai t sebesar -1,575 dengan tingkat signifikansi 0,117 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sehingga H₃ ditolak.
- 4) Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*
Hasil pengujian menunjukan bahwa kompleksitas operasi perusahaan (KOP) memiliki nilai t sebesar 13,706 dengan tingkat signifikansi 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa secara parsial kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*, sehingga H₄ diterima.
- 5) Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*
Hasil pengujian menunjukan bahwa umur perusahaan (AGE) memiliki nilai t sebesar 0,668 dengan tingkat signifikansi 0,505 dan nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa secara parsial umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, sehingga H₅ ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) mempunyai nilai koefisien regresi -0,758 dengan tingkat signifikan sebesar 0,007 artinya profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* (ARL), sehingga H₁ diterima. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi umumnya dipersepsikan memiliki tingkat risiko pelaporan yang lebih rendah dibandingkan perusahaan dengan profitabilitas rendah. Tingginya profitabilitas mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang stabil, efektivitas manajemen dalam pengelolaan aset, serta kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan secara konsisten. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif kepada auditor mengenai kualitas kinerja dan pengendalian internal perusahaan, sehingga auditor dapat melakukan penilaian risiko audit awal dengan tingkat keyakinan yang lebih tinggi. Dengan risiko audit yang dinilai lebih rendah, auditor tidak perlu melakukan perluasan prosedur audit atau pengujian substantif yang berlebihan. Hal ini berdampak pada efisiensi proses audit secara keseluruhan, mempercepat penyelesaian pemeriksaan.

Selain itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki tekanan reputasi yang lebih besar untuk menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan merupakan salah satu bentuk sinyal positif yang menunjukkan transparansi dan akuntabilitas manajemen. Dalam kondisi tersebut, manajemen bersikap lebih kooperatif terhadap auditor dan menyediakan data serta dokumen yang dibutuhkan secara lebih cepat. Kerja sama yang baik antara manajemen dan auditor ini turut mempercepat proses audit. Dengan demikian, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin kecil kemungkinan terjadinya *audit report lag* yang panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas & Riduwan (2020), Sukarni *et al.* (2021), Rahayu *et al.* (2021), Ismayanti *et al.* (2023), Agistiani & Mulyandani (2024) menunjukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa solvabilitas (DAR) mempunyai nilai koefisien regresi -0,082 dengan tingkat signifikan sebesar 0,264 artinya solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL), sehingga H_2 ditolak. Tinggi atau rendahnya tingkat solvabilitas perusahaan tidak menjadi faktor penentu lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan proses audit. Perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang rendah maupun tinggi umumnya telah memiliki sistem pelaporan keuangan yang memadai, sehingga tidak menimbulkan hambatan berarti dalam proses audit. Auditor cenderung tetap menjalankan prosedur audit sesuai dengan standar profesional yang berlaku tanpa membedakan kondisi struktur pendanaan perusahaan. Dengan demikian, tingkat solvabilitas tidak secara langsung memengaruhi efisiensi maupun durasi penyelesaian laporan audit. Selain itu, utang yang dimiliki perusahaan umumnya telah disertai dengan perjanjian dan dokumentasi yang jelas, sehingga tidak memerlukan waktu tambahan dalam proses pemeriksaan. Auditor telah memiliki pengalaman dan metode audit yang cukup untuk menilai risiko keuangan tanpa memerlukan waktu tambahan yang signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa solvabilitas bukan merupakan faktor yang memengaruhi *audit report lag*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bugeara & Triyanto (2020), Ayuningtyas & Riduwan (2020), Sukarni *et al.* (2021), Agustina & Jaeni (2022), Simangunsong & Handayani (2023) menunjukan hasil bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai koefisien regresi 0,000 dengan tingkat signifikan sebesar 0,117 artinya ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL), sehingga H_3 ditolak.

Auditor tetap menjalankan proses audit berdasarkan perencanaan dan standar profesional yang telah ditetapkan, tanpa menjadikan ukuran aset sebagai pertimbangan utama dalam menentukan durasi audit. Dalam praktiknya, auditor lebih memfokuskan pemeriksaan pada akun dan transaksi yang memiliki tingkat risiko salah saji material yang tinggi, bukan semata-mata pada besar kecilnya total aset perusahaan. Selain itu, tekanan regulasi terkait batas waktu penyampaian laporan keuangan mendorong auditor untuk menyelesaikan audit secara tepat waktu, terlepas dari skala perusahaan. Penugasan tim audit yang disesuaikan dengan karakteristik klien juga memungkinkan auditor mengelola pekerjaan audit secara efisien tanpa memperpanjang *audit report lag*.

Selanjutnya, konsistensi hubungan antara auditor dan klien serta pemanfaatan teknologi audit turut berperan dalam menetralkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Hubungan audit yang berkelanjutan (*audit tenure*) memungkinkan auditor memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap struktur aset dan karakteristik bisnis perusahaan, sehingga proses audit dapat dilakukan secara lebih efektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Jaeni (2022), Asyrofi & Widati (2023), Putri & Pujianto (2023), Nugraha *et al.* (2024) menunjukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Hipotesis keempat yang diajukan menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa kompleksitas operasi perusahaan (KOP) mempunyai nilai koefisien regresi 29,601 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 artinya kompleksitas operasi perusahaan (KOP) berpengaruh positif terhadap *audit report lag* (ARL), sehingga H_4 diterima.

Keberadaan anak perusahaan, baik di dalam maupun luar negeri, menyebabkan meningkatnya volume transaksi dan variasi aktivitas yang harus diaudit. Kondisi ini menuntut auditor untuk melakukan prosedur audit yang lebih luas dan mendalam guna memastikan kewajaran laporan keuangan konsolidasian. Auditor harus mengumpulkan serta mengkonsolidasikan laporan keuangan dari seluruh entitas anak yang berada di bawah kendali perusahaan induk. Keberadaan anak perusahaan dengan karakteristik usaha yang berbeda-beda dapat menimbulkan risiko salah saji yang lebih besar, baik akibat perbedaan perlakuan akuntansi maupun kelemahan pengendalian internal pada entitas tertentu. Auditor cenderung bersikap lebih berhati-hati dengan melakukan pengujian tambahan untuk memitigasi risiko tersebut. Peningkatan kehati-hatian ini berdampak pada bertambahnya waktu yang dibutuhkan dalam proses audit. Dengan demikian, kompleksitas operasi perusahaan yang tercermin dari banyaknya anak perusahaan memengaruhi terhadap semakin panjangnya *audit report lag*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariningtyastuti & Rohman (2021), Rengganis & Mirayani (2021), Khamisah *et al.* (2023), Astika & Meutia (2024), Damayanti (2024) menunjukan hasil bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Hipotesis kelima yang diajukan menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa umur perusahaan (AGE) mempunyai nilai koefisien regresi 0,089 dengan tingkat signifikan sebesar 0,505 artinya umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* (ARL), sehingga H_5 ditolak. Perusahaan yang baru berdiri maupun yang telah lama beroperasi diwajibkan untuk memenuhi ketentuan pelaporan keuangan yang sama. Auditor menerapkan prosedur audit yang relatif konsisten untuk memastikan kewajiban laporan keuangan. Hal ini menyebabkan waktu yang dibutuhkan dalam proses audit relatif seragam. Perusahaan yang berumur panjang tidak mendapatkan perlakuan khusus dalam proses audit. Dengan demikian, umur perusahaan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap panjang atau pendeknya *audit report lag*.

Faktor internal perusahaan seperti kualitas sumber daya manusia dan efektivitas sistem pengendalian internal lebih berperan dalam menentukan *audit report lag*. Perusahaan yang memiliki staf akuntansi yang kompeten dapat menyajikan laporan keuangan lebih cepat dan akurat. Kondisi ini dapat terjadi baik pada perusahaan yang baru berdiri maupun yang sudah lama beroperasi. Sebaliknya, perusahaan yang sudah lama berdiri namun memiliki sistem yang kurang efektif tetap dapat mengalami keterlambatan audit. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan bukan faktor penentu utama *audit report lag*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juanta & Ratih (2021), Suminar *et al.* (2022), Rissa (2023), Sunarsa & Herijawati (2024), Finna *et al.* (2024) menunjukan hasil bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Terdapat beberapa keterbatasan dan saran yang bisa diberikan pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,482 atau 48,2%, yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan umur perusahaan hanya mampu menjelaskan 48,2% variasi *audit report lag*, sedangkan 51,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain seperti reputasi auditor, pergantian auditor, komite audit, opini audit, atau audit tenure agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2022 sampai dengan 2024, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian, misalnya menjadi lima tahun atau lebih, agar hasil penelitian lebih stabil, akurat, dan dapat digeneralisasi dengan lebih baik.

- 3) Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor *property & real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi ke seluruh sektor industri. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, baik dengan meneliti sektor industri lain maupun seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, guna memperoleh hasil yang lebih luas dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, W. B., Purnamasari, P., & Hartanto, R. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 143–152. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1495>
- Agistiani, P. W., & Mulyandani, V. C. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(3), 193–203. www.idx.co.id
- Agustina, S. D., & Jaeni. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Ahmad, R., & Hamdani, H. (2024). Umur Perusahaan , Komite Audit , dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Bongaya (JIB)*, 8(1), 53–63.
- Ariani, K. R., & Bawono, A. D. B. (2018). Pengaruh Umur dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 118–126. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i2.6878>
- Ariestia, S., & Sihombing, T. (2021). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure, dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik (Kap) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurakunman (Jurnal Akuntansi Dan Manajemen)*, 14(1), 26–43.
- Ariningtyastuti, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Aristianti, N., & Anisa. (2024). Pengaruh Opini Audit , Umur Perusahaan dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *I*(4), 1–9.
- Arum Ardianingsih, S. E., & CA, A. (2021). *Audit laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Astika, Y., & Meutia, T. (2024). Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Total Aset Terhadap Audit Report Lag Dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, 5(5), 271–283.
- Asyrofi, R. P. S., & Widati, L. W. (2023). Dampak Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(Audit Report lag), 1043–1054. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/business/article/view/480>

- Ayuningtyas, M. I., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 2–21.
- Bugeara, N., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Pengaruh Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*, 7(1), 945–954. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/15088%0Ahttps://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/15088/10.BabII.pdf?sequence=10&isAllowed=y>
- Damayanti, R. (2024). Analisis Audit Report Lag: Dampak Pergantian Manajemen, Kompleksitas Operasional, dan Ukuran Perusahaan pada Consumer Non-Cyclicals di BEI (2019-2022). *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3), 739–747. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i3.896>
- Darmawan, M. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan*. Uny Press.
- Dedewi, M. Y., & Yusuf. (2023). Pengaruh solvabilitas, opini audit dan profitabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 223–234.
- Dewi, N. L. P. C., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Pengaruh Ukuran KAP, Pergantian Auditor, Umur Perusahaan, Fee Audit dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2141–2149.
- Effendi, M. A., & Tirtajaya, V. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Faktor Lainnya Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi SM*, 2(2), 493–504.
- Finna, & Purwasih, D. (2024). Pengaruh Umur Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *1*(2), 324–343.
- Gaol, R. L., & Sitohang, M. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(2), 207–228. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i2.1058>
- Hadiyani, K. P. (2023). Pengaruh Kompleksitas Operasi dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-. *Abinawa Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 40–54.
- Haryono, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Komite Audit, Afiliasi Kap Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2017-2019. 8–30.

- Hutabarat, F. (2023). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. Deepublish.
Idx. (2022). *Indonesia www.idx.co.id Stock Exchange Building, Tower I, 6. 2025, 1–7.*
- Ismayanti, N. K. T., Asana, G. H. S., & Dewi, T. K. (2023). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, ukuran dan umur perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur di bei. *Jarac*, 4(2), 202–217.
<http://jarac.triatmamulya.ac.id/index.php/Jarac/article/view/84>
- Juanta, D., & Ratih, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran*. 2(11), 1147–1152.
- Keuangan, P. O. J. (2022). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK. 04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. *Lembaran Negara Republik Indonesia, Tahun*.
- Khamisah, N., Nurullah, A., & Kesuma, N. (2023). Pengaruh Agresivitas Penghindaran Pajak, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Audit Fee, dan Financial Distress terhadap Audit Report Lag. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 232–247.
<https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.18005>
- Michael C. Jensen, W. H. M. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *The Corporate Financiers*, 3, 305–360.
<https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Nadia, I., & Metalia, D. (2020). Factors Affecting Audit Delay on Companies in Indonesia. *Journal of Accounting Science and Technology*, 1(1), 39–50.
- Nanda, A. A. A. D. N., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. . B. (2022). Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap dan Opini Auditor Terhadap Audit Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 430–441.
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Noormansyah, I., & Munawar, S. (2025). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*. 3(1), 332–351.
www.ajas.uoanbar.edu.iq
- Nugraha, E. F., Usdeldi, & Lubis, P. A. (2024). Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *SANTRI : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 210–228. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.637>

- Prasetyo, D., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Putra, A. F., Achmad, A., & Riantika, R. L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.59330/jai.v2i2.41>
- Putri, I. M., & Pujiyanto. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Infrastruktur Tahun 2019-2021. *JEBS (Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial)*, 1(3), 66–76.
- Putri, V. Y., & Abidin, K. (2022). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Serta Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 98–119.
- Rahayu, P., Khikmah, S. N., & Dewi, V. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Unimma*, 3(2), 364–383.
- Rengganis, M. Y. D., & Mirayani, L. P. M. (2021). Kompleksitas Operasi, Kontijensi, Pergantian Auditor Pada Audit Report Lag Dengan Pemoderasi Spesialisasi Auditor. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(12), 327–332. <https://doi.org/10.22141/2224-0721.16.4.2020.208486>
- Rissa, S. (2023). Pengaruh Solvabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sekor Basic Material Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2(2), 1–8. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 23–40.
- Satria, R. J., & Fachmi, M. N. (2020). Analisis Pengaruh Solvabilitas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Profitabilitas, Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index70 (JII70) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Pasar Modal*, 3(1), 48–70. <http://jurnal.bcm.ac.id/index.php/jma/article/view/32>
- Setyawan, N. H. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(1) 27-40

- Siladjaja, M., Nugrahanti, T. P., & Madgalena, P. (2023). *Teori akuntansi positif: Sebuah tinjauan pada persepsi berbasis rational decision model terhadap informasi akuntansi berkualitas*. Mega Press Nusantara.
- Simangunsong, A., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Reputasi Akuntan Publik Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Property and Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(8), 1–15.
- Sisdiana, A., & Hariani, S. (2025). Pengaruh Audit Tenure , Ukuran Kap , dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 2(1), 12–31.
- Soraya, E., & Haridhi, M. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi voluntary Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Non Financing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)*. Syiah Kuala University.
- Spence, M. (1973). 1 the MIT press. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Stephanie, S. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Laba Operasi terhadap Audit Reporting Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*/Stephanie/33160317/Pembimbing: Yus.
- Sukarni, N. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi) VOL., 1(5)*, 1536–1544.
- Sulistiyani, N., & Fasya, A. S. (2024). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan , Ukuran Perusahaan , Reputasi KAP dan Opini Audit terhadap Audit Delay Nurul Sulistiyani aktivitas . Perekonomian global juga mulai pulih didukung oleh kebijakan moneter dan fiskal mengatakan perekonomian global saat ini. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak (JIEAP)*, 1(2).
- Suminar, C. A., Zulkifli, & Kundala, M. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 561–578. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.486>
- Sunarsa, S., & Herijawati, E. (2024). Pengaruh Solvabilitas , Financial Distress , Profitabilitas , Umur Perusahaan , dan Reputasi KAP terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2019-2022). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–13.

- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Tri Atmojo, D., & Darsono. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Yanasari, L. F., Maryati Rahayu, & Utami, N. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Size terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 1*, 4(1), 84–93.
- Yunita, N. M. Y., Adnantara, K. F., & Kusumadewi, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Journal Research Accounting*, 02(1), 83–92.